

► LAND CAPPING

Aturan Bakal Keluar Pekan Ini

JAKARTA—Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menyatakan aturan soal dukungan dana untuk pengadaan tanah jalan tol atau *land capping* sebesar Rp500 miliar akan segera terbit.

Menurutnya, regulasi dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum itu tinggal menunggu ditandatangani.

"Kalau memang hanya tinggal menunggu tanda tangan saya, maka, dalam waktu 1 atau 2 hari, SK [surat keputusan] sudah bisa selesai," katanya, Minggu (21/4).

Oleh karena itu, lanjutnya, paling tidak pada April ini, SK tersebut sudah dapat terbit.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menyatakan pihaknya segera mengajukan besaran *land capping* yang dibutuhkan setelah dana Badan Layanan Umum (BLU) BPJT.

"Berapa kebutuhan untuk kekurangannya silahkan diajukan, asal BLU sudah habis. Akan tetapi untuk nilai besaran *land capping* yang akan diberikan pemerintah belum tentu sama

silahkan diajukan, asal BLU sudah habis. Akan tetapi untuk nilai besaran *land capping* yang akan diberikan pemerintah belum tentu sama dengan yang diajukan," ujarnya.

Adapun, dana *land capping* yang disediakan pemerintah pada tahun ini senilai Rp500 miliar. Namun, Gani menyatakan tidak menutup kemungkinan besaran tersebut akan bertambah.

"Dana itu kan untuk ruas jalan tol yang sedang membebaskan lahan, jadi kalau cepat ya bisa saja ditambah," jelasnya.

RUAS JALAN TOL

Gani menyampaikan ruas jalan tol yang akan mendapatkan dana *land capping* pada tahun ini di antaranya Depok-Antasari, Surabaya-Mojokerto, Mojokerto-Kertosono, Gempol-Pandaan, dan Semarang-Solo.

Selain itu, Cengkareng-Kunciran, Pejangan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Bogor Outer Ring Road (BORR).

"Tinggal menunggu ditandatangani Menteri maka sudah jadi," katanya.

Kepala Satuan Kerja Land Capping Nurdin Abdul Fatah mengatakan sejak lahirnya dana *land capping*, pengalokasian anggaran yang dilakukan Kementerian Keuangan cenderung menurun.

"Ketika dana *land capping* lahir pada 2008 lalu, penyerapannya tidak stabil bahkan cenderung rendah, padahal yang dialokasikan cukup banyak. Oleh karena itu, Kemenkeu tidak ingin terus bespekulasi," jelasnya.

Dia menyampaikan 5 tahun silam, pemerintah berkomitmen memberikan dukungannya melalui *land capping* sebanyak Rp4,89 triliun untuk tahun anggaran 2008, 2009, dan 2010 bagi 28 ruas jalan tol.

Namun, lanjutnya, karena penyerapannya tidak maksimal maka program tersebut terus berlanjut.